

## **IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTS IBNU SINA CIKALONG**

**Gita Fitri<sup>1)</sup>, Hary Priatna Sanusi<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

*e-mail:* [gitafitri.gf7@gmail.com](mailto:gitafitri.gf7@gmail.com)

<i>Received</i> : Desember, 2022	<i>Accepted</i> : Desember, 2022	<i>Published</i> : January, 2023
----------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

### **Abstract**

*One of the efforts to improve human resources is to supervise the academic principal of the school. Teachers as instructors are the main component of human resources. In order to supervise, evaluate and improve the teaching process carried out by the teacher, supervision is needed. The purpose of this study was to determine the implementation of the principal's academic supervision in improving teacher performance at Mts Ibnu Sina Cikalong. This study used a qualitative method, with an analytical descriptive research design. This study was conducted at Mts Ibnu Sina Cikalong. The data sources in this study are school principals and teachers. Data collection techniques in the form of interviews and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data using triangulation techniques. The research findings are the implementation of the principal's academic supervision, namely planning the academic supervision of the principal at Mts Ibnu Sina Cikalong in order to improve teacher performance, namely by making schedules and making assessment tools, so that the process of implementing academic supervision can take place in an orderly and clear manner. The implementation of the academic supervision of the principal at Mts Ibnu Sina Cikalong in improving teacher performance is by guiding teachers when they experience difficulties in the teaching and learning process, conducting class visits to see how the teacher's readiness is in teaching and learning and its implementation. examination of the learning implementation plan (RPP) for each teacher and the last is the assessment carried out by the principal of Mts Ibnu Sina Cikalong after the implementation of academic supervision, namely discussing the results of teacher supervision, so that teacher mistakes can be corrected and then the principal provides guidance to teachers, both direct or indirect training.*

**Keywords:** *Academic Supervision, Principal, Teacher Performance*

### **Abstrak**

Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah dengan melakukan supervisi akademik kepala sekolah. Guru sebagai pengajar merupakan komponen utama sumber daya manusia. Untuk melakukan supervisi, evaluasi dan perbaikan proses pengajaran yang dilakukan oleh guru, maka diperlukan adanya supervisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Mts Ibnu Sina Cikalong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan desain penelitian deskriptif analitis. Kajian ini dilakukan di Mts Ibnu Sina Cikalong. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Dalam keabsahannya, data di cek menggunakan teknik triangulasi. Temuan penelitian adalah Implementasi supervisi akademik kepala sekolah yaitu merencanakan supervisi akademik kepala sekolah di Mts Ibnu Sina Cikalong dalam rangka meningkatkan kinerja guru yaitu dengan membuat jadwal dan pembuatan alat penilaian, sehingga proses Implementasi supervisi akademik dapat berlangsung dengan tertib dan jelas. Implementasi supervisi akademik kepala sekolah di Mts Ibnu Sina Cikalong dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan membimbing guru ketika mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, melakukan kunjungan kelas untuk melihat bagaimana kesiapan guru dalam belajar mengajar dan Implementasinya. pemeriksaan rencana Implementasi pembelajaran (RPP) masing-masing guru dan yang terakhir adalah penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah Mts Ibnu Sina Cikalong setelah Implementasi supervisi akademik yaitu membahas hasil supervisi guru, agar kesalahan guru dapat diperbaiki dan selanjutnya kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru, baik pelatihan langsung maupun tidak langsung.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

---

**Citation:** Fitri, G., & Sanusi, H. P. (n.d.)(2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Ibnu Sina Cikalong. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12(1), 12-17. <https://doi.org/10.33541/jmp.v12i1.6381>

---

## **PENDAHULUAN**

Sekolah pada hakekatnya adalah lembaga yang bergerak di bidang Pendidikan. Sebagai sebuah lembaga pendidikan memiliki tujuan yang ingin dicapai, mulai dari tujuan kurikuler, tujuan kelembagaan, hingga tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan sumberdaya sekolah mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik sampai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

Seorang guru dianggap mampu memberikan kinerja yang baik apabila guru tersebut mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah dengan baik. Tentunya hal tersebut dapat tercapai dengan adanya keterampilan tertentu yang dimiliki oleh seorang guru. Hak guru diatur dalam Pasal 28 Standar Nasional Pendidikan (SPN) yang menyatakan bahwa "guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan tujuan pendidikan nasional". (Mulyasa, 2015)

Seorang kepala sekolah dalam supervisi memerlukan keterampilan konseptual, dan teknis serta perlu pula memahami konsep supervisi yang didalamnya terdiri dari pendekatan, fungsi, prinsip dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan supaya mempermudah kepala sekolah untuk melakukan supervisi karena dianggap sudah memiliki pemahaman dan keterampilan tersebut.

Adapun kegiatan supervisi ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu antara kepala sekolah dan guru. Ketika kepala sekolah mampu memberikan supervisi akademik dengan baik melalui pemahaman dan keterampilannya, maka guru pun harus mampu meresponnya secara positif. Karena supervisi akademik di sekolah merupakan prakarsa pelatihan yang dilaksanakan oleh pimpinan sekolah terhadap guru dalam rangka meningkatkan kinerja guru selama proses pembelajaran. Supervisi dilaksanakan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan diharapkan dapat membantu guru untuk mengoptimalkan pekerjaannya, khususnya dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa serta membantu mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Sudyana, dkk dalam (Joni, 2016) bahwa sesuai dengan tujuan, prinsip dan mutu supervisi akademik kepala sekolah yang bertujuan antara lain memberikan bantuan kepada guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang muncul, seiring dengan dilaksanakannya supervisi akademik. Dengan memperhatikan asas dan kualitas supervisi, maka kualitas supervisi akan meningkatkan pembelajaran yang berujung pada peningkatan kualitas profesional guru dalam proses pembelajaran.

Supervisi bukan hanya sekedar kegiatan pengawasan saja, tetapi lebih jauh dari itu adalah sebuah proses yang dilakukan untuk membantu kepala sekolah yang saat itu bertindak sebagai pembimbing. Misalnya untuk mengidentifikasi guru dalam mempersiapkan pelajaran, menyampaikan pelajaran, mendampingi dan memberikan solusi kepada guru yang sedang mengalami kesulitan melalui proses evaluasi. Diharapkan kegiatan tersebut mampu menciptakan program yang akan memberikan dampak positif bagi kepuasan orang tua siswa dan pihak sekolah. Dalam prosesnya, supervisi merupakan proses yang memiliki tahapan-tahapan untuk mengimplementasikan segala sesuatu yang tidak terlihat sehingga guru mampu merasakan bahwa adanya perubahan yang positif dalam menggapai tujuan pembelajaran. Pada intinya, supervisi akademik merupakan rangkaian kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Suharsaputra bahwa supervisi merupakan suatu proses yang memiliki tahapan implementasi agar guru merasakan

**Gita, Hary.**

adanya perubahan yang lebih baik dalam mencapai tujuan pembelajaran.(Suharsaputra, 2018)

Dari keterangan di atas telah disinggung bahwa tujuan diadakannya supervisi oleh kepala sekolah adalah untuk mengevaluasi kinerja guru. Menurut (Kempa, 2015) kinerja guru adalah suatu sikap atau perilaku umum seorang guru dalam mencapai tujuan kinerja yang ditugaskan kepadanya, baik itu sebagai guru, pembina ataupun pembimbing bagi siswa. Sehingga penguasaan tugas-tugas pokok tersebut dapat menjadi penguatan profesi guru dalam mengajar. Sedangkan menurut (Abbas, 2017) kinerja guru lebih berpusat pada perilaku guru dalam pekerjaannya dan keefektifan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat mempengaruhi siswa dan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Mts Ibnu Sina Cikalong menunjukkan bahwa kinerja dari sebagian guru yang mengajar disana masih belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan minimnya pengetahuan guru dalam menentukan nilai minimal kriteria ketuntasan, perbaikan yang dilakukan tidak sesuai dengan pedoman yang ada di sekolah tersebut, dan masih sedikit perangkat pembelajaran yang dianggap terlihat meniru internet. Selain itu, dari segi sarana dan prasarana di Mts Ibnu Sina Cikalong masih terlihat kurang sehingga tentu sangat mempengaruhi kinerja guru dalam menjalankan tugas-tugas tertentu. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai instruktur untuk memberikan bimbingan atau pelayanan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya dan memecahkan masalah yang ada.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, ciri dan hubungan dari fenomena yang diteliti. Metode deskriptif kualitatif adalah proses deskripsi, sintesa dari berbagai situasi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang muncul dalam masyarakat yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperoleh informasi secara detail tentang implementasi supervise akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Mts Ibnu Sina Cikalong.

Maka dari itu, peneliti berupaya untuk mengamati langsung kejadian-kejadian di lapangan yang dilihat berhubungan langsung dengan kepala sekolah dan guru-guru Mts Ibnu Sina Cikalong dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja guru. Adapun subyek penelitian di Mts Ibnu Sina Cikalong adalah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: 1) observasi; observasi yang peneliti lakukan adalah yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah, 2) wawancara; Kegiatan wawancara berlangsung dengan melibatkan kepala sekolah dan guru. Sehingga terkumpul beberapa data yang diinginkan sebab dari sejumlah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terhadap narasumber sesuai dengan indikator penelitian, 3) dokumen; Peneliti melakukan proses konfirmasi data penelitian yang diperoleh dari dua tahapan yang telah dilalui sebelumnya beserta dengan dokumen-dokumen yang dianggap penting tentang supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah Mts Ibnu Sina Cikalong.

**Gita, Hary.**

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **a. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Dalam hasil wawancara bersama kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa perencanaan supervisi akademik kepala sekolah di Mts Ibnu Sina Cikalong adalah melaksanakan rencana supervisi, menentukan jadwal dan membuat *research tools* agar proses pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan dengan baik serta lebih terorganisir dan jelas.

### **b. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Pelaksanaan supervisi tidak hanya membimbing guru ketika menemui kesulitan dalam proses pembelajaran saja, tetapi kepala sekolah juga melakukan kunjungan kelas untuk melihat bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran terkait dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam rangka memfasilitasi, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar lebih sistematis.

Hal ini juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara antara peneliti dan guru. Guru tersebut yang mengatakan bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi terkadang menggunakan metode langsung, baik di dalam kelas dan juga di luar kelas. Kemudian, untuk supervisi kelas atau klinis, kepala sekolah cenderung mengamati pengajaran guru dan memberikan evaluasi.

Adapun dalam pelaksanaannya, supervisi klinis yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terdiri dari pengawasan langsung terhadap guru dan evaluasi kinerja guru. Selanjutnya, dalam wawancaranya guru yang sama mengatakan bahwa masing-masing dari mereka dipanggil menghadap kepala sekolah untuk berdiskusi mengenai hasil pengamatan mereka selama menjalani supervisi klinis. Kemudian, Kepala sekolah akan memberikan masukan dan solusi atas kekurangan masing-masing dari mereka selama supervisi.

### **c. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Adanya evaluasi terkait dilaksanakannya supervisi adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru. Menurut kepala sekolah, respon guru terhadap pelaksanaan supervisi ini sangat positif. Salah satu guru berpendapat bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat penting, karena tugas dan tanggung jawab kepala sekolah adalah mengawasi guru. Bahkan supervisi tersebut dapat meningkatkan kinerja guru dan memotivasi guru untuk menjadi lebih baik. Selain itu, kepala sekolah juga membahas hasil supervisi guru, agar kesalahan guru dapat diperbaiki dan selanjutnya kepala sekolah memberikan pembinaan secara langsung dan tidak langsung kepada guru.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar guru sudah memenuhi kriteria. Dengan dilaksanakannya supervisi, guru tidak merasa terganggu dengan kehadirannya kepala sekolah saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru juga dengan semaksimal mungkin mempersiapkan pelajaran sebelum proses belajar dan mengajar. Tanpa kehadiran kepala sekolah pun, guru tetap melangsungkan pembelajaran seperti biasanya. Selain itu, hasil dari supervisi dikomunikasikan kepada Pengawas Kecamatan Cikalong, guna memberikan masukan terkait pembinaan kepada guru-guru Mts Ibnu Sina Cikalong supaya mampu

**Gita, Hary.**

membangun kinerja yang lebih baik dan profesionalitasnya sebagai guru, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan supervisi akademik kepala sekolah adalah membuat dan menetapkan program terlebih dahulu serta menetapkan perangkat supervisi agar pelaksanaannya lebih tertib dan jelas. Pengawasan dilakukan dengan mengunjungi kelas selama proses belajar mengajar. Dengan demikian dapat dilihat kesiapan guru, seberapa baik guru telah menyusun RPP dan hal lainnya yang dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Metode yang digunakan kepala sekolah adalah metode langsung di dalam kelas atau di luar kelas. Mengevaluasi pelaksanaan supervisi terutama yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru. Karena hal ini dapat memotivasi guru untuk belajar menjadi lebih baik dan terus meningkatkan kinerjanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Abbas, E. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Gramedia.
2. Joni, J. (2016). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Mis) Singkarak Kabupaten Solok. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 177. <https://doi.org/10.31958/jaf.v4i2.419>
3. Kempa, R. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, Manajemen Konflik, Daya Tahan Stres Dengan Kinerja Guru*. Ombak.
4. Mulyasa, E. (2015). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Remaja Rosdakarya.
5. Suharsaputra. (2018). *Supervisi Pendidikan*. PT Refika Aditama.